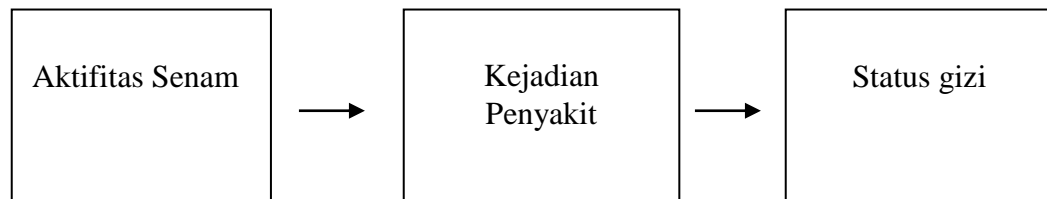


### **BAB III**

#### **KERANGKA KONSEP**

##### **A. Kerangka Konsep**

Adapun hubungan antar variable yang dikaji dalam penelitian ini, secara ringkas dapat digambarkan melalui kerangka konsep dibawah ini.



Gambar 1  
Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan konsep dari L.Blum dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya status gizi dapat disebabkan oleh berbagai faktor langsung maupun tidak langsung. Menurut L.Blum perilaku merupakan salah satu faktor utama dalam terwujudnya derajat kesehatan individu secara prima (Sudarman, 2008). Status Gizi atau derajat kesehatan lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah perilaku atau aktifitas lansia itu sendiri. Lansia yang kurang dalam melakukan aktifitas fisik akan memiliki tubuh yang rentan terkena penyakit sehingga dapat menurunkan derajat kesehatannya. Terjangkitnya suatu penyakit dapat mengakibatkan status gizi lansia menjadi tidak normal dan berujung pada kesehatan yang tidak optimal.

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini dikaji tiga variabel penelitian yaitu status gizi, kejadian penyakit, dan aktifitas senam dengan variabel terikat adalah status gizi dan kejadian penyakit.

Tabel 2  
Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
Kejadian penyakit	Kejadian penyakit merupakan ada tidaknya penyakit yang diderita oleh lansia selama 3 bulan terakhir yang merupakan penyakit yang paling sering diderita oleh kelompok lansia.	Wawancara menggunakan kuesioner kejadian penyakit	Gambaran kejadian penyakit yang diderita sampel selama 3 bulan terakhir	Skala ordinal dibagi menjadi 2 kategori - sakit (apabila lansia selama 3 bulan terakhir menderita jenis penyakit yang paling sering diderita - Tidak sakit (apabila lansia selama 3 bulan terakhir tidak menderita jenis penyakit yang paling sering diderita.
Status gizi	Suatu keadaan dimana tubuh menimbulkan	Wawancara menggunakan kuesioner	Gambaran status gizi lansia	Skala ordinal dibagi menjadi 3 kategori - Malnutrisi : skor 0

	tanda-tanda yang menggambarkan keadaan keseimbangan antara asupan dengan kebutuhan.	<i>MNA-SF</i>		- 7 - Beresiko Malnutrisi: skor 8 - 11 - Normal : skor 12-14
Aktifitas Senam	Aktifitas senam di definisikan sebagai setiap gerakan yang mudah dilakukan, tidak menberatkan pada lansia dan termasuk dalam olahraga ringan.	Pengamatan langsung di lapangan kemudian dilakukan pencatatan	Gambaran aktifitas fisik berdasarkan intensitas.	Skala ordinal dibagi menjadi 3 kategori - Rendah : Apabila mengikuti senam dengan durasi < 20 menit. - Sedang : Apabila mengikuti senam dengan durasi 20 - 40 menit. - Tinggi : apabila mengikuti senam dengan durasi $\geq$ 40 menit.